

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case studies*) dan lapangan (*field study*). Studi kasus (*case studies*) merupakan jenis penelitian yang mendalam mengenai institusi, kelompok individu atau yang lainnya dalam kurun waktu tertentu. Tujuan dari studi kasus ini adalah berusaha untuk menemukan sebuah makna, menyelidiki proses serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Data ini dapat diperoleh melalui wawancara, observasi serta mempelajari berbagai dokumen-dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.<sup>1</sup> Penelitian studi kasus (*case studies*) ini maksudnya adalah untuk memperoleh data dan informasi kepada informan yaitu kepala sekolah RA Miftahul Huda Triguno Pucakwangi Pati secara langsung. Sedangkan lapangan (*field study*) ini maksudnya adalah penelitian yang berkaitan mengenai latar belakang dan kondisi dari sebuah subyek yang akan diteliti serta berinteraksi dengan lingkungannya,

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti pada hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Gambaran umum yang dilakukan oleh peneliti yang bertempat di RA Miftahul Huda Triguno Pucakwangi Pati dengan cara datang langsung kemudian melakukan pengamatan serta memberikan gambaran tentang penelitian. Setelah itu peneliti melakukan analisis data kemudian menyusun laporannya.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Miftahul Huda Triguno Pucakwangi Pati. Alasan peneliti mengadakan penelitian disekolah

---

<sup>1</sup>Eko Sugiarto, “*Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*” (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 12

<sup>2</sup>Rukin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6

ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan lengkap sebagai bahan materi penelitian. Dengan tujuan untuk menerapkan metode bercerita menggunakan boneka tangan dalam meningkatkan kemampuan bahasa disekolah tersebut.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama untuk data penelitian, yaitu memiliki data-data yang variabel untuk diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pelaksana dalam pembelajaran (guru kelas), serta peserta didik kelas B RA Miftahul Huda Triguno Pucakwangi Pati.

### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder, yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari sumber-sumber utama atau data dari tangan pertama. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan sebuah data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.

Data primer dari penelitian ini dapat diperoleh meliputi data yang didapat secara langsung dari kepala sekolah, guru kelas, serta siswa kelompok B RA Miftahul Huda melalui wawancara dan observasi.

#### 2. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang ada atau disebut data yang diperoleh tangan ke dua. Data skunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak dapat diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau laporan yang tersedia.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini sumber data skunder didapatkan dari dokumen-dokumen lembaga, meliputi sejarah berdirinya RA Miftahul Huda, letak geografis sekolah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Program Semester

---

<sup>3</sup>Sugiyonno, *Metode Penelitian Kualitatif : Enterprentif, Interaktif, dan Konstruktif*, 104

(PROMES), Program Tahunan (PROTA), data pendidik, data anak didik, struktur organisasi, dan sarana prasarana di RA Miftahul Huda Triguno Pucakwangi Pati.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling setrategis dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data ini adalah tujuan utama dalam penelitian untuk mendapatkan sebuah data karena tanpa mengetahui teknik ini peneliti tidak dapat memenuhi data yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

### 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan secara lisan melalui cakap-cakap dan bertatap muka secara langsung kepada orang yang akan memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik wawancara ini bertujuan untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui tanya jawab kepada kepala sekolah dan guru kelas. Teknik ini digunakan untuk melakukan pengumpulan data, jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan sebuah masalah yang harus diteliti dan untuk mengetahui dari responden secara mendalam.

Dalam wawancara ini peneliti sudah menyiapkan pertanyaan atau materi yang akan disampaikan kepada anak didik. Dari wawancara inilah peneliti akan mengetahui seberapa pemahannya anak dalam memahami sebuah materi cerita yang telah disampaikan oleh peneliti.

### 2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati serta mencatat apa yang sudah dilihat pada gejala-gejala yang sudah diteliti. Penelitian ini melibatkan kegiatan anak dalam sehari-hari sebagai sumber data penelitian yang digunakan.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di RA Miftahul Huda Triguno Pucakwangi Pati untuk melihat proses kegiatan pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini merupakan catatan sebuah peristiwa yang sudah dilakukan yang berbentuk tulisan, gambar

---

<sup>4</sup>Beni Ahmad Saebani, "*Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 284

ataupun karya-karya dari anak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto ketika kegiatan berlangsung. Dokumentasi ini bertujuan sebagai bukti dalam kegiatan yang sudah dilaksanakan.<sup>5</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data peneliti mengacu pada:

### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Hubungan sebagai peneliti dengan narasumber akan semakin dekat agar peneliti bisa mendapatkan informasi secara jelas tanpa ada yang tertutupi. Untuk menguji kredibilitas ini difokuskan pada sebuah pengujian terhadap data yang sudah didapatkan kemudian mengecek kembali langsung kelapangan benar atau tidaknya. Setelah dicek kelapangan data yang diinginkan sudah benar maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

#### b. Peningkatan Ketekunan

Melakukan sebuah pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan agar peneliti dapat mengecek kembali pada data-data yang telah didapatnya sudah benar atau belum serta bisa memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis pada data yang sudah diamati.

#### c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan untuk kebsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan sebuah data, atau disebut dengan pembanding data. Triangulasi ini juga bisa dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari peneliti yang lain terhadap kebenaran sebuah data dengan menggunakan metode pengumpulan data. Triangulasi ini bertujuan sebagai pembanding data terhadap data penelitian yang telah diperoleh

#### d. Analisis Kasus Negatif

Kasus yang tidak sesuai dengan data yang sudah ditemukan hingga masa tertentu. Peneliti harus mencari data yang berbeda dengan data yang sudah ditemukan

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2017, 329

apabila data tidak ada lagi yang berbeda dengan yang ditemukan maka data tersebut bisa digunakan atau dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung untuk membuktikan data yang sudah ditemukan oleh peneliti.

f. *Member Check*

*Member Check* adalah suatu proses pengecekan sebuah data yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian atau narasumber. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh data yang sudah diperoleh sesuai dengan yang narasumber sampaikan. Pelaksanaannya dapat dilakukan setelah selesai mengumpulkan datanya atau setelah mendapatkan suatu temuan yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan.

2. Uji Transferabilitas(*Transferability*)

Teknik untuk menguji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Uji transferabilitas merupakan nilai transfer yang berkaitan dengan pertanyaan hingga hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi lain. Maka dai itu peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis agar penelitian ini mudah untuk dipahami oleh orang lain.<sup>6</sup>

3. Uji *Reliabilitas*

Merupakan syarat utama validitas. *Reliabilitas* ini merupakan sebuah derajat dalam kepercayaan data pada suatu penelitian. Dalam hal ini dapat ditempuh dengan cara menekuni pengamatan. Karena hasil dari pengamatan ini bisa membantu peneliti untuk mendeskripsikan data lisan yang telah diperoleh. Peneliti harus melakukan pengecekan data-data yang telah diperoleh secara berulang-ulang agar datanya bisa maksimal.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data, penulis memberikan makna kalimat secara komprehensif terhadap analisis, menjelaskan bentuk deskripsi, dan memberikan kualitas diantara beberapa jabaran atau mencari makna-makna yang jelas. Adapun teknik analisis data yang digunakan antara lain :

---

<sup>6</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D*,” (2015), 376

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian ini melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan secara langsung. Analisis dilakukan pada data skunder yang nantinya akan digunakan untuk menentukan fokus pada penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara karena penelitian ini akan berkembang setelah peneliti masuk kelapangan.

2. Analisis Selama diLapangan

Analisis ini menggunakan model Miles Huberman. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data alami yang telah dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti ketika dilapangan. Tahap pertama peneliti melakukan pengumpulan data setelah data-datanya terkumpul maka selanjutnya peneliti memeriksa kelengkapan dan juga kejelasan terhadap data yang telah diperoleh, sehingga data yang didapatkan bisa valid.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan pada data yang baru didapatkan dari lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data yang berarti meringkas dan memfokuskan pada hal yang penting-penting dan membuang pada hal yang tidak diperlukan. Setelah itu peneliti memilih data yang sudah didapatkan kemudian disusun dengan urut dan tertata rapi.<sup>7</sup>

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian peneliti mengelompokkan untuk menyajikan data yang berbentuk uraian teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini bertujuan untuk menyederhanakan informasi sehingga data akan mudah untuk dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion, Drawing/ Verifying*)

Tahapan ini dimaksudkan untuk menarik kesimpulan pada data-data yang sudah ditemukan. Setelah itu peneliti menganalisa data serta mendeskripsikan datanya agar datanya dapat dimengerti dengan jelas.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D, (2015), 338